

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 1.1. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif TAI lebih tinggi dibanding dengan rata-rata hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif STAD. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif TAI lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran IPS guna meningkatkan hasil belajar IPS siswa tanpa memperhatikan adanya perbedaan motivasi.
2. Rata-rata hasil belajar IPS siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif TAI maupun model pembelajaran kooperatif STAD lebih tinggi dibanding dengan rata-rata hasil belajar IPS siswa dengan motivasi belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar siswa yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar IPS. Perbedaan pengaruh tersebut adalah (a) hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif TAI lebih tinggi dibanding hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif STAD, (b) hasil belajar IPS siswa dengan motivasi belajar tinggi lebih tinggi dibanding siswa dengan motivasi belajar rendah, (c) hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif TAI dan motivasi belajar tinggi lebih tinggi

dibanding siswa dengan motivasi belajar rendah, (d) hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif STAD dengan motivasi belajar tinggi lebih tinggi dibanding siswa dengan motivasi belajar rendah, (e) hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif TAI dan motivasi belajar tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif STAD dan motivasi belajar tinggi, (f) hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif TAI dan motivasi belajar rendah lebih rendah daripada hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif STAD dan motivasi belajar rendah.

## **1.2. Implikasi**

1. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa. Hal ini menegaskan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Hal ini dapat diterima karena dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian, jika menerapkan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran akan berakibat berkurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar IPS siswa lebih tinggi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TAI. Hal

ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif TAI lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Hal itu karena dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif TAI siswa aktif untuk memahami materi. Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar IPS berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan model pembelajaran kooperatif TAI. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TAI diharapkan guru dapat membangkitkan minat dan motivasi keterlibatan siswa terhadap pembelajaran IPS dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS. Siswa dengan motivasi belajar tinggi memiliki rata-rata hasil belajar IPS lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dengan motivasi belajar rendah. Hal ini menegaskan bahwa motivasi belajar signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Siswa dengan motivasi belajar tinggi, lebih mudah menerima materi pelajaran karena konsentrasi belajar. Dengan demikian, siswa yang memiliki dorongan untuk belajar terus menerus mudah mencerna materi pembelajaran dan memecahkan masalah belajarnya. Dengan demikian, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan rendah pula hasil belajar IPSnya, sebaliknya siswa dengan motivasi belajar tinggi hasil belajarnya akan tinggi pula.

Konsekuensi logis dari pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS berimplikasi kepada guru mata pelajaran IPS untuk melakukan identifikasi

dan prediksi dalam menentukan motivasi belajar yang dimiliki siswa. jika motivasi belajar siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat merancang rencana pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru dapat melakukan pembelajaran lain misalnya untuk siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diberikan materi pengayaan dan soal-soal latihan dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi. Sementara untuk siswa dengan motivasi belajar rendah diberikan materi remedial yang bertujuan untuk melatih pemahaman dan penguasaan terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan materi pembelajaran guna memperoleh hasil belajar IPS yang lebih baik. Selain itu, siswa diharapkan mampu meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi penting bukan karena perintah guru.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari aspek motivasi belajar adalah memberikan pemahaman kepada guru dalam memilih model pembelajaran harus mempertimbangkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan, dalam pembelajaran yang berlangsung. Karena itu model pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif atau tidak tentu bergantung dari karakteristik siswa yang belajar.

Perbedaan motivasi juga berimplikasi kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan

menerapkan konsep belajar tutorial dimana guru mengarahkan siswa belajar dengan kelompok belajar dengan diskusi di dalam kelas sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat memberikan bantuan kepada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran bagi siswa dengan motivasi belajar rendah dapat terbantu dalam memahami materi pembelajaran.

3. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS. Interaksi tersebut teridentifikasi dari siswa dengan motivasi belajar tinggi dan diajar dengan model pembelajaran kooperatif TAI memperoleh hasil belajar IPS yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD. Sedangkan bagi siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif TAI lebih rendah dibandingkan dengan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa model pembelajaran kooperatif TAI lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedangkan model pembelajaran kooperatif STAD lebih tepat digunakan bagi siswa dengan karakteristik motivasi belajar rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar IPS dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Dalam kaitan ini antara guru dan siswa memiliki peranan yang sama dan berarti dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS itu sendiri, sehingga untuk mencapai hasil belajar IPS yang

maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu model pembelajaran dan motivasi belajar perlu mendapat perhatian secara bersama.

Interaksi model pembelajaran dan motivasi belajar berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan melaksanakan dengan baik model pembelajaran kooperatif TAI di kelas karena dari penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan motivasi belajar dalam belajar.

### **1.3. Saran-saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebelumnya, maka dapat dituliskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada penyelenggara sekolah dan guru disarankan dalam kegiatan pembelajaran perlu menerapkan model pembelajaran kooperatif TAI dengan melengkapi unsur teknologi dan media pembelajaran.
2. Kepada pengawas rumpun mata pelajaran IPS untuk memberikan kepada guru agar memperhatikan karakteristik siswa dalam merancang pembelajaran sehingga dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk dilaksanakan dalam materi ajar IPS.
3. Kepada peneliti lain disarankan untuk meneliti karakteristik siswa yang lain, misalnya kreatifitas, gaya belajar, retensi dan sebagainya yang turut mempengaruhi hasil belajar IPS.